

ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN INDEKS ISR (*ISLAMIC SOCIAL REPORTING*) (Studi pada 4 Bank Umum Syariah tahun 2013)

Junaidi

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* (GCG). Penelitian ini dilakukan pada PT. FIF Cabang Palopo. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan penelitian *assosiatif kausal*, dengan jumlah sampel 34 responden dari seluruh pegawai. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner langsung kepada responden dan mengutipnya setelah jangka waktu satu minggu. Kuesioner di uji validitas dan reliabilitasnya sebelum melakukan pengumpulan data penelitian. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji signifikan parsial (uji-t). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh peranan audit internal berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan GCG. Hasil analisa regresi secara keseluruhan menunjukkan R square sebesar 0,148 yang berarti bahwa korelasi/hubungan antara peranan audit internal dengan penerapan GCG tidak mempunyai hubungan yang kuat sebesar 14,8 %.

Kata Kunci : Peranan Audit Internal , *Good Corporate Governance* (GCG)

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pengendalian dapat dilakukan secara langsung oleh anggota perusahaan dan dapat pula dilakukan oleh suatu departemen internal audit. Pihak manajemen dapat membentuk suatu departemen audit intern yang diberi wewenang untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pengendalian intern perusahaan. Struktur pengendalian intern dimaksudkan untuk melindungi harta milik perusahaan, menilai kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen yang telah digariskan. Internal audit modern menyediakan jasa-jasa yang mencakup pemeriksaan dan penilaian kontrol, kinerja, resiko, dan tata kelola (*governance*) perusahaan publik maupun privat.

Internal audit membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, melalui suatu pendekatan

yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan resiko, pengendalian dan proses *governance*. Peran internal audit akan semakin dapat diandalkan dalam mengembangkan dan menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan resiko dan *Good Corporate Governance* guna menopang terwujudnya suatu perusahaan yang sehat. Suatu mekanisme dalam sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perubahan yang terjadi pada lingkungan bisnis dan era globalisasi menuntut dikembangkannya suatu sistem dan paradigma baru dalam pengelolaan bisnis dan industri. *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang lebih umum dengan tata kelola perusahaan yang baik muncul sebagai satu pilihan yang bukan saja menjadi formalitas, namun suatu sistem nilai

dan *best practices* yang sangat fundamental bagi peningkatan nilai perusahaan.

Secara teoritis, praktek GCG dapat meningkatkan nilai (*value*) perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko yang mungkin dilalukan oleh dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri, dan umumnya *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor. *Corporate Governance* akhir-akhir ini menjadi perhatian public, terutama karena sumbangannya yang jelas terhadap kesehatan perusahaan dan masyarakat secara umum. *Corporate Governance* merupakan suatu sistem bagaimana suatu organisasi dikelola dan dikendalikan.

PT. FIF Cabang merupakan salah satu perusahaan yang wilayah kerjanya menyebar di Indonesia salah satunya di kota Palopo dan memiliki banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang dikenal sebagai *stakeholders* perusahaan. Hal ini membuat manajemen PT. FIF Cabang Palopo menyadari pentingnya pengendalian internal (*internal control*) yang efektif guna membantu perusahaan dalam peningkatan kinerja, mencegah kecurangan dan penyajian laporan keuangan yang dapat diandalkan, serta mendorong keberhasilan penerapan GCG. Keberadaan fungsi SPI dalam PT. FIF Cabang Palopo menjamin efektivitas pengendalian internal dan merupakan mitra strategis dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses *governance*. Oleh karena itu diperlukan keseimbangan dalam rangka pemenuhan kepentingan menerapkan prinsip-prinsip GCG. Satuan Pengawasan Intern sebagai departemen

audit internal perusahaan memiliki peranan penting dalam mewujudkan penerapan praktek GCG.

BAHAN DAN METODE

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang terdiri dari data primer dan sekunder. Populasi penelitian seluruh pegawai bagian SPI PT. FIF Cabang palopo yang berjumlah 34 responden, sekaligus sebagai sampel.

Metode analisis data yang digunakan model statistic yaitu regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yakni penerapan GCG

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = variabel Independen yakni peranan Audit Internal

e = Error (tingkat Kesalahan)

Peranan Audit Internal

Tabel 1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
0,930	9

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa nilai *Crobach alpha* peranan audit internal sebesar 0,930.hal ini berarti bahwa, nilai ini telah melewati syarat reliabilitas sebesar 0,6. Maka dapat dikatan bahwa peranan audit internal teruji reliabilitasnya.

Penerapan GCG

Tabel 2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpa	N of Items
0,950	25

Dari tabel tersebut terlihat bahwa *cronbach alpha* penerapan GCG sebesar 0,950. Artinya adalah nilai ini telah melewati syarat realibilitas sebesar 0,6. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan GCG teruji reliabilitasnya.

Statistik Deskriptif
Tabel 3
Deskriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std.Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.Error		
Audit_Internal	34	34	14	48	1246	36.65	1.195	6.967	48.53
GCG	34	52	72	124	3443	101.26	1.765	10.291	105.898
Valid N (listwise)	34								

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4
Variable entered/removed

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (constant)	80.418	8.984		8.951	.000
Audit_internal	.569	.241	.385	2.361	.024

- Output* tampilan SPSS menunjukkan jumlah responden (N) ada 34.
- Rata-rata (Mean) peranan audit internal adalah sebesar 36,65 dengan standar deviasi sebesar 6,967
- Rata-rata (Mean) penerapan GCG adalah sebesar 101,26 dengan standar deviasi sebesar 10,291
- Untuk Peranan Audit Internal dan penerapan GGCG nilai minimumnya masing-masing sebesar 14,00 dan 72,00 sedangkan untuk nilai maksimumnya berturut-turut sebesar 48,00 dan 124,00.
- Nilai range merupakan selisih nilai maksimum dan nilai minimum yaitu sebesar 34,00 untuk peranan Audit Internal dan 52,00 untuk penerapan GCG.

Berdasarkan tabel 4 di atas variables entered/removed^b menunjukan analisis sebagai berikut:

- variable yang di masukan ke dalam persamaan adalah variable independen yaitu peranan Audit internal
- tidak ada variable independen yang di keluarkan,
- metode yang di gunakan untuk memasukan data adalah metode *enter*.

Tabel 5
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficient	t	Sig.
	B	Std.error	Beta		
(constant)	80.418	8.984		8.951	.000
Audit_internal	.569	.241	.385	2.361	.024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 5 pada kolom *Unstandardized coefficients* bagian B, maka di peroleh model persamaan regresi linier

Sederhana sebagai berikut :

$$Y=80,418+0,569 x+e$$

- Konstanta sebesar 80,418 menyatakan bahwa jika ada peranan audit internal maka penerapan GCG (y) sebesar 80,418,
- Koefisien $x = 0,569$, menunjukan bahwa peranan audit internal (x) berpengaruh positif terhadap penerapan GCG (Y) . artinya, jika peranan audit internal ditingkatkan sebesar satu satuan, maka penerapan GCG akan meningkat sebesar 80,418
- Standar error (e) menunjukan tingkat kesalahan pengganggu.

Hasil regresif linier sederhana di atas menunjukan bahwa variable peranan audit internal memiliki pengaruh positif terhadap variable penerapan GCG. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, jika peranan audit internal ditingkatkan maka penerapan GCG juga akan meningkat .

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

uji statistik t di lakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh suatu variable independen

dalam menerangkan variable dependen . uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variable dependen penerapan GCG.

Tabel 6
Hasil Uji t-hitung
Coefficients^a

model	Variabel Entered	Variables Removed	Method
1	Audit_internal		Enter

Dari hasil uji t yang di tunjukan pada tabel 4.10 di atas memperlihatkan nilai probabilitas signifikansi 0,024 nilai ini berada di bawah 5%. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan GCG.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinansi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen . melalui koefisien determinasi (R^3) dapat di ketahui sejauh mana variable peranan audit internal mampu menjelaskan variable penerapan GCG.

Tabel 7
Model summary^b

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std.error of the estimate
1	.385	.148	.122	9.644

Pada tabel 7 yaitu model summary di atas, terlihat bahwa nilai R sebesar 0,385 yang berarti bahwa korelasi /hubungan antara peranan audit internal dengan penerapan GCG tidak kuat karena angka tersebut di bawah 0,5 atau 50%. Sedangkan

nilai R square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,148 yang berarti bahwa variasi atau Perubahan variable dependen (penerapan GCG) hanya mampu di jelaskan oleh variasi atau perubahan variable independen (audit internal) sebesar 14,8%

Berdasarkan pengujian yang telah di lakukan, maka di peroleh hasil penelitian yang menerima semua rumusan hipotesis . artinya, hasil penelitian ini menunjukkan peranan audit internal berpengaruh terhadap penerapan GCG. Hal ini sesuai dengan keberadaan fungsi bagian spi menjamin efektivitas pengendalian internal dan merupakan mitra strategis dalam mitra strategis dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses governance.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah peranan audit internal memiliki pengaruh terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT. FIF Cabang Palopo. Disini di hubungkan satu variable dependen. Sampel yang di pilih sebanyak 34 responden dari bagian satuan pengawasan intern (SPI) . pengujian hipotesis di lakukan dengan metode statistic uji-t, dan koefisien determinasi (R) setelah sebelumnya di lakukan uji kualitas data.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini mampu di buktikan secara parsial , bahwa peranan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada PT. FIF Cabang Palopo. Karena keberadaan fungsi SPI menjamin efektivitas pengendalian

internal dan merupakan mitra strategis dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan serta mendorong proses governance. Nilai R square atau nilai koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0,148. Hal ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam penerapan GCG hanya mampu di jelaskan sebesar 14,8% oleh variasi atau perubahan peranan audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuta) oleh Kantor Akutan Publik* Jilid 2, Edisi 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Inuversitas Indonesia , Jakarta.
- Boynton, Wilam C, Raymond N Johson, dan Walter G.Kell, 2003. *Modern Auditing*, Edisi 7 Penerjemah Paul A .rajoe, Gina Gania, Ichsan Stia Budi, Erlangga, Jilid II, Jakarta
- Budi, Prabayu dan Asahari, 2005, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Edisi 1, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Dzaky, Vicky C.P, 2013. “, Jurnal Peran Audit Internal dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening kota Bandung, Universitas Widyatama
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metedologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, USU Press, Medan
- Haryadi, Putra, 2013,”. Peran Auditor Internal, Dan Etika Bisnis Terhadap Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Bank Pemerintah dan Swasta di Kota Padang), Jurnal Ilmiah Universitas Bung Hatta 2013
- Komite Nasional Kebijakan Govenance, 2006. *Pedoman Umum GGG Indonesia*, Jakarta

- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta
- Maksu, Azhar, 2005. Tinjauan Atas Good Corporate Governance di Indonesia *Pidato Pengakuan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Akuntansi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara*, Medan
- Messier, William F., Jr., Steven M. Glover, dan Douglas F. Prawitt. 2005. *Auditing & Assurance Service A Service Systematic Approach*. Edisi 4. Penerjemah Nuri Hinduan, Salemba Empat, Buku II, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*, Buku 1, Edisi 6 Jilid 3, Salemba Empat Jakarta.
- Putra, Kadek Indra Dwi Utama, dkk, 2014. "Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Dan Kualitas Jasa Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Dan Perwujudan Good Corporate Governance Pada Hotel Di kawasan Lovinia, Kabupaten Buleleng", *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)*
- Pratolo, Suryo, 2007. "GGG dan Kinerja BUMN di Indonesia : Aspek Audit Manajemen dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen serta Tinjauannya pada jenis Perusahaan", *Jurnal Symposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar, 26-28 Juli 2007*
- Rochaety, Ety, Ratih Tresnatidani H. Abdul Madjid Latief, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: dengan Aplikasi SPSS*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sari, Maylia Pramono, 2011, "Peran Audit Internal Dalam Upaya Mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Layanan Umum (BLU) Di Indonesia", Universitas Negeri Semarang
- Sawyer, Laurence B., Mortimer A. Dittenhofer, James H. Scheiner, 2005. *Sawyer's Internal Auditing*, Buku 1, Edisi 5, Penerjemah Desi Adhariani, Salemba Empat, Jakarta.
- Susilawati, Christine Dwi Karya, S.E., M.Si., Ak, 2013. "Peranan Audit Intern Dalam Penerapan Good Corporate Governance Yang Efektif Pada PT.XYZ, Bandung". *Jurnal Ilmiah Akuntansi ISSN:2086-4159 Nomor 10 Tahun ke-3 Bulan Mei-Agustus 2013*
- Lutfi, Syahyunan, 2008. *Analisis Data Penelitian*, Terbitan Pertama, USU Press, Medan
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedelapan, Penerbit Alpha beta, Bandung.
- Tjager, INyoman, dkk, 2003. *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan Bagi komunitas Bisnis Indonesia*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro. 2006. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Cetakan Kesembilan Penerbit Kanisius, Yogyakarta.